

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

Hasil penelitian ini adalah sebuah upaya dalam menjawab tujuan masalah, sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu melakukan observasi awal ke tempat penelitian yaitu perpustakaan keliling Dinas Perpustakaan Daerah Kabupaten Hulu Sungai Tengah pada tanggal 22 September 2022. Hasil penelitian yang peneliti lakukan di lapangan ditemukan tentang pelayanan perpustakaan keliling sesuai data yang diperlukan. Dalam penelitian yang dilakukan terhadap petugas perpustakaan keliling, kepala dinas perpustakaan daerah Hulu Sungai Tengah dan sebagian pengunjung perpustakaan keliling, peneliti mendapatkan data tentang pelayanan yang dilakukan petugas perpustakaan keliling dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Sedangkan pengumpulan data utama dilakukan saat melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Permasalahan dan tujuan peneliti yang telah dikemukakan pada bab 1, yaitu untuk mengetahui pelayanan perpustakaan keliling dan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pelayanan petugas perpustakaan keliling di dinas perpustakaan daerah Hulu Sungai Tengah tersebut. Maka data dari para responden dan informan sangat dibutuhkan. Untuk itu disusun pedoman perolehan data penelitian yang dapat dijadikan sebagai pedoman wawancara. Untuk menginterpretasikan data yang diperoleh dari hasil wawancara, maka berikut ini data hasil penelitian sebagai berikut:

## 1. Layanan Perpustakaan Keliling oleh Dinas Perpustakaan Daerah Kabupaten Hulu Sungai Tengah

Pelayanan perpustakaan keliling oleh Dinas Perpustakaan Daerah Kabupaten Hulu Sungai Tengah dilaksanakan dengan aspek sebagai berikut:

### a. Layanan Baca di Tempat

Berdasarkan hasil observasi terhadap perpustakaan keliling diketahui bahwa pelayanan baca dilaksanakan di tempat tanpa ruangan tertutup.<sup>35</sup> Adapun hasil wawancara dari Bapak Muhammad Syaifullah selaku petugas perpustakaan keliling menjelaskan tentang layanan Tangibles layanan baca yaitu:

“Kami menyiapkan karpet untuk untuk tempat membaca koleksi pustaka bagi pengunjung.”<sup>36</sup>

Pernyataan ini diperkuat dari hasil wawancara dengan Bapak Muhammad Subhan selaku petugas perpustakaan keliling menjelaskan yaitu:

“Kami menggunakan karpet untuk lesehan dan kursi bagi pengunjung untuk tempat membaca koleksi pustaka, dikarenakan tidak adanya ruang baca sehingga pengunjung membaca di tempat terbuka.”<sup>37</sup>

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat diketahui bahwa adanya layanan baca pada perpustakaan keliling, pengunjung hanya disiapkan karpet dan kursi untuk membaca. Kapasitas mobil pustaka keliling hanya untuk muatan koleksi perpustakaan, sehingga tidak dapat memuat semua koleksi bahan pustaka keliling.

---

<sup>35</sup> Observasi dan dokumentasi perpustakaan keliling, oleh Muhammad Aulia Najar, Barabai, 03 Nopember 2022.

<sup>36</sup> Bapak Muhammad Syaifullah, diwawancarai oleh Muhammad Aulia Najar, Barabai, 03 Nopember 2022.

<sup>37</sup> Bapak Muhammad Subhan, diwawancarai oleh Muhammad Aulia Najar, Barabai, 03 Nopember 2022.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, dapat diketahui bahwa pelayanan perpustakaan keliling sudah ada layanan ruang baca dalam bentuk baca di tempat sehingga pelayanan perpustakaan keliling sudah terlaksana dengan baik.

#### b. Layanan Referensi

Berdasarkan hasil observasi terhadap perpustakaan keliling diketahui bahwa adanya layanan referensi secara menyeluruh.<sup>38</sup> Adapun hasil wawancara dari Bapak Muhammad Syaifullah selaku petugas perpustakaan keliling menjelaskan tentang layanan referensi yaitu:

“Layanan referensi dilaksanakan pada semua buku koleksi yang dibawa perpustakaan keliling menuju titik lokasi, setiap jadwal terkadang kolensi buku yang dibawa berbeda-beda tergantung jenis buku apa yang diminati dan diinginkan oleh pengunjung.”<sup>39</sup>

Pernyataan ini diperkuat dari hasil wawancara dengan Bapak Muhammad Subhan selaku petugas perpustakaan keliling menjelaskan yaitu:

“Proses layanan referensi menggunakan sistem referensi menyeluruh pada semua buku koleksi yang disiapkan perpustakaan keliling, karena layanan baca dilaksanakan di tempat.”<sup>40</sup>

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat diketahui bahwa proses layanan referensi dilaksanakan secara menyeluruh untuk koleksi yang disiapkan saja, semua buku koleksi yang dibawa bisa dibaca langsung ditempat sehingga bahan pustaka yang dibawa dijadikan bahan referensi.

---

<sup>38</sup> Observasi perpustakaan keliling, oleh Muhammad Aulia Najjar, Barabai, 03 Nopember 2022.

<sup>39</sup> Bapak Muhammad Syaifullah, diwawancarai oleh Muhammad Aulia Najjar, Barabai, 03 Nopember 2022.

<sup>40</sup> Bapak Muhammad Subhan, diwawancarai oleh Muhammad Aulia Najjar, Barabai, 03 Nopember 2022.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, dapat diketahui bahwa pelayanan perpustakaan keliling sudah ada layanan referensi sehingga pelayanan perpustakaan keliling sudah terlaksana dengan baik.

c. Layanan Informasi Kilat dan Layanan Penyebaran Informasi Terseleksi

Berdasarkan hasil observasi dan dokumentasi terhadap perpustakaan keliling diketahui bahwa adanya grup whatsapp bagi pemustaka sebagai wujud layanan informasi kilat dan layanan penyebaran informasi.<sup>41</sup> Adapun hasil wawancara dari Bapak Muhammad Syaifullah selaku petugas perpustakaan keliling menjelaskan tentang layanan informasi kilat dan layanan penyebaran informasi terseleksi yaitu:

“Layanan informasi kilat dan layanan penyebaran informasi terseleksi dilaksanakan melewati media sosial seperti whatsapp.”<sup>42</sup>

Pernyataan ini diperkuat dari hasil wawancara dengan Bapak Muhammad Subhan selaku petugas perpustakaan keliling menjelaskan yaitu:

“Kami menggunakan media sosial seperti grup WA sebagai media dalam layanan informasi kilat dan layanan penyebaran informasi terseleksi.”<sup>43</sup>

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat diketahui bahwa proses layanan informasi kilat dan layanan penyebaran informasi terseleksi dilaksanakan melalui media sosial yaitu whatsapp. Pustakawan membuat grup chat bagi pengguna perpustakaan, sehingga bisa membagikan informasi secara cepat dan terseleksi. Media whatsapp merupakan sarana mempermudah pelayanan bagi pustakawan

---

<sup>41</sup> Observasi dan dokumentasi perpustakaan keliling, oleh Muhammad Aulia Najar, Barabai, 03 Nopember 2022.

<sup>42</sup>Bapak Muhammad Syaifullah, diwawancarai oleh Muhammad Aulia Najar, Barabai, 03 Nopember 2022.

<sup>43</sup> Bapak Muhammad Subhan, diwawancarai oleh Muhammad Aulia Najar, Barabai, 03 Nopember 2022.

dan pengguna perpustakaan keliling, sehingga segala informasi dapat disampaikan secara cepat, selain itu dapat juga digunakan untuk tanya jawab bagi pengguna perpustakaan untuk mengetahui informasi seputar perpustakaan, koleksi buku, jadwal kedatangan perpustakaan keliling dan lain-lain.

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi, dapat diketahui bahwa pelayanan perpustakaan keliling sudah ada layanan informasi kilat dan layanan penyebaran informasi terseleksi sehingga pelayanan perpustakaan keliling sudah terlaksana dengan baik.

## 2. Faktor Pendukung dan Penghambat Layanan Perpustakaan Keliling

Berdasarkan hasil observasi terhadap perpustakaan keliling diketahui bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi layanan perpustakaan keliling yaitu;

### a. Faktor pendukung

#### 1) Kualifikasi Pendidikan Pustawanan

Berdasarkan hasil dokumentasi terhadap perpustakaan keliling diketahui bahwa kualifikasi pendidikan petugas perpustakaan keliling adalah D3 dan S1.<sup>44</sup> Adapun hasil wawancara dari Bapak Muhammad Syaifullah selaku petugas perpustakaan keliling menjelaskan tentang kualifikasi pendidikan terakhir yaitu:

“Kualifikasi pendidikan kami adalah D3 Ilmu Perpustakaan.”<sup>45</sup>

Adapun hasil wawancara dengan Bapak Muhammad Subhan selaku petugas perpustakaan keliling menjelaskan yaitu:

“Pendidikan terakhir saya adalah S1 Teknik Informatika.”<sup>46</sup>

---

<sup>44</sup> Dokumentasi perpustakaan keliling, oleh Muhammad Aulia Najar, Barabai, 03 Nopember 2022.

<sup>45</sup> Bapak Muhammad Syaifullah, diwawancarai oleh Muhammad Aulia Najar, Barabai, 03 Nopember 2022.

Adapun mengenai keikutsertaan petugas perpustakaan keliling dalam pendidikan pelatihan untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan dalam pengelolaan perpustakaan yaitu berdasarkan hasil wawancara dari Bapak Muhammad Syaifullah selaku petugas perpustakaan keliling yaitu sebagai berikut:

“Kami pernah mengikuti pelatihan dalam pengelolaan perpustakaan.”<sup>47</sup>

Pernyataan ini diperkuat dari hasil wawancara dengan Bapak Muhammad Subhan selaku petugas perpustakaan keliling menjelaskan yaitu:

“Setiap bulan ada kegiatan pertemuan dan sosialisasi serta bimbingan untuk pustakawan seluruh Hulu Sungai Tengah untuk saling membantu dan sharing dalam meningkatkan kinerja pustakawan.”<sup>48</sup>

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat diketahui bahwa kualifikasi pendidikan pustakawan atau petugas perpustakaan keliling adalah sesuai kualifikasi bidang perpustakaan yaitu D3 Ilmu Perpustakaan dan S1 Teknik Informatika. Selain itu petugas perpustakaan keliling juga pernah mengikuti pelatihan dalam pengelolaan perpustakaan, setiap bulan ada kegiatan pertemuan rutin dan sosialisasi untuk pustakawan seluruh Hulu Sungai Tengah sebagai media untuk saling membantu, saling mendukung dan saling berbagi pengalaman untuk meningkatkan kinerja petugas perpustakaan.

---

<sup>46</sup> Bapak Muhammad Subhan, diwawancarai oleh Muhammad Aulia Najjar, Barabai, 03 Nopember 2022.

<sup>47</sup> Bapak Muhammad Syaifullah, diwawancarai oleh Muhammad Aulia Najjar, Barabai, 03 Nopember 2022.

<sup>48</sup> Bapak Muhammad Subhan, diwawancarai oleh Muhammad Aulia Najjar, Barabai, 03 Nopember 2022.

Berdasarkan hasil dokumentasi dan wawancara, dapat diketahui bahwa pendidikan terakhir petugas perpustakaan keliling sesuai kualifikasi di bidang perpustakaan, sehingga menjadi pendukung layanan perpustakaan keliling.

## 2) Kemampuan Keterampilan Pemanfaatan Teknologi Informasi

Berdasarkan hasil observasi dan dokumentasi terhadap perpustakaan keliling diketahui bahwa petugas perpustakaan keliling memiliki kemampuan dan keterampilan dalam pemanfaatan teknologi informasi.<sup>49</sup> Adapun hasil wawancara dari Bapak Muhammad Syaifullah selaku petugas perpustakaan keliling menjelaskan tentang kemampuan keterampilan pemanfaatan teknologi informasi yaitu:

“Kami memiliki akses media sosial seperti grup chat whatsapp untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat atau pihak sekolah.”<sup>50</sup>

Pernyataan ini diperkuat dari hasil wawancara dengan Bapak Muhammad Subhan selaku petugas perpustakaan keliling menjelaskan yaitu:

“Kami memiliki grup chat whatsapp sebagai media sosial, guna pemanfaatan teknologi dan sarana menyampaikan informasi kepada pengunjung atau pengguna perpustakaan.”<sup>51</sup>

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat diketahui bahwa petugas perpustakaan keliling memiliki kemampuan keterampilan dalam pemanfaatan teknologi informasi. Hal ini ditandai dengan adanya penggunaan akses media sosial seperti grup chat whatsapp yang digunakan untuk menyampaikan informasi tentang perpustakaan kepada pengguna perpustakaan meliputi ketersediaan

---

<sup>49</sup> Observasi dan dokumentasi perpustakaan keliling, oleh Muhammad Aulia Najjar, Barabai, 03 Nopember 2022.

<sup>50</sup> Bapak Muhammad Syaifullah, diwawancarai oleh Muhammad Aulia Najjar, Barabai, 03 Nopember 2022.

<sup>51</sup> Bapak Muhammad Subhan, diwawancarai oleh Muhammad Aulia Najjar, Barabai, 03 Nopember 2022.

koleksi bahan Pustaka, jadwal kedatangan perpustakaan keliling dan sosialisasi tentang kebijakan perpustakaan.

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi, dapat diketahui bahwa petugas perpustakaan keliling memiliki kemampuan dan keterampilan dalam pemanfaatan teknologi informasi, sehingga menjadi pendukung layanan perpustakaan keliling.

### 3) Keterampilan Bahasa

Berdasarkan hasil observasi dan dokumentasi terhadap perpustakaan keliling diketahui bahwa petugas perpustakaan keliling memiliki kemampuan dan keterampilan dalam berkomunikasi dengan menggunakan bahasa yang tepat dan komunikatif.<sup>52</sup> Adapun hasil wawancara dari Bapak Muhammad Syaifullah selaku petugas perpustakaan keliling menjelaskan tentang kemampuan berkomunikasi dan pelayanan yang diberikan terhadap pengunjung yaitu:

“Petugas perpustakaan keliling menginformasikan kepada kepala sekolah sebelum kedatangan petugas perpustakaan keliling, kemudian bagi para siswa untuk mengisi buku pengunjung.”<sup>53</sup>  
Pernyataan ini diperkuat dari hasil wawancara dengan Bapak Muhammad

Subhan selaku petugas perpustakaan keliling menjelaskan yaitu:

“Sebelum datang para petugas perpustakaan keliling menyampaikan konfirmasi kepada kepala sekolah selaku pihak sekolah yang dituju, kami beri arahan bahwa bahan pustaka belum bisa dipinjam, hanya bisa dipinjam untuk baca di tempat, dan para petugas meminta siswa untuk mengisi buku pengunjung, karena fokus kelilingnya hanya disekolah saja, untuk sementara ini belum untuk umum.”<sup>54</sup>

---

<sup>52</sup> Observasi dan dokumentasi perpustakaan keliling, oleh Muhammad Aulia Najar, Barabai, 03 Nopember 2022.

<sup>53</sup> Bapak Muhammad Syaifullah, diwawancarai oleh Muhammad Aulia Najar, Barabai, 03 Nopember 2022.

<sup>54</sup> Bapak Muhammad Subhan, diwawancarai oleh Muhammad Aulia Najar, Barabai, 03 Nopember 2022.

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat diketahui bahwa petugas perpustakaan keliling memiliki kemampuan berkomunikasi dan keterampilan dalam memberikan pelayanan terhadap pengunjung. Hal ini ditandai dengan petugas perpustakaan keliling menyampaikan informasi dan konfirmasi mengenai jadwal kedatangan perpustakaan keliling ke sekolah yang dituju. Informasi disampaikan kepada kepala sekolah, yang kemudian diteruskan kepada siswa sebagai alokasi waktu pembelajaran untuk berkunjung ke perpustakaan keliling. Kemudian petugas menyampaikan tata tertib membaca dan menggunakan fasilitas perpustakaan keliling. Petugas memberi arahan kepada pengunjung untuk mengisi buku kunjungan perpustakaan keliling sebagai bahan laporan kegiatan perpustakaan keliling.

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi, dapat diketahui bahwa petugas perpustakaan keliling memiliki kemampuan dan keterampilan dalam berkomunikasi dengan menggunakan bahasa yang tepat dan komunikatif, sehingga menjadi pendukung layanan perpustakaan keliling.

#### 4) Mengetahui Kebutuhan Pemakainya

Berdasarkan hasil observasi dan dokumentasi terhadap perpustakaan keliling diketahui bahwa petugas perpustakaan keliling berupaya untuk mengetahui kebutuhan pemakainya.<sup>55</sup> Adapun hasil wawancara dari Bapak Muhammad Syaifullah selaku petugas perpustakaan keliling menjelaskan tentang langkah yang dilakukan untuk mengetahui kebutuhan pengguna perpustakaan keliling yaitu:

---

<sup>55</sup> Observasi dan dokumentasi perpustakaan keliling, oleh Muhammad Aulia Najar, Barabai, 03 Nopember 2022.

“Para petugas perpustakaan menyediakan kesempatan bagi pengunjung untuk menyampaikan *request* manual untuk koleksi yang diinginkan, kemudian kami laporkan kepada atasan, dan berusaha untuk memenuhinya.”<sup>56</sup>

Pernyataan ini diperkuat dari hasil wawancara dengan Bapak Muhammad

Subhan selaku petugas perpustakaan keliling menjelaskan yaitu:

“Para pengunjung diperbolehkan menuliskan keperluan buku yang diinginkan dengan menuliskannya di kertas, kemudian kami laporkan kepada atasan, dan berusaha untuk memenuhi kebutuhan bahan pustaka yang diinginkan sesuai alokasi anggaran operasional yang tersedia untuk memenuhinya.”<sup>57</sup>

Adapun mengenai kendala-kendala yang dihadapi dalam mengelola perpustakaan keliling yaitu berdasarkan hasil wawancara dari Bapak Muhammad

Syaifullah selaku petugas perpustakaan keliling yaitu sebagai berikut:

“Kendala yang dihadapi adalah faktor alam misalnya hujan. perpustakaan keliling tidak dapat beroperasi dan kesiapan untuk sekolah yang dituju.”<sup>58</sup>

Pernyataan ini diperkuat dari hasil wawancara dengan Bapak Muhammad

Subhan selaku petugas perpustakaan keliling menjelaskan yaitu:

“Ada beberapa kendala yang petugas hadapi, diantaranya adalah apabila hujan perpustakaan keliling tidak dapat beroperasi dan kesiapan untuk sekolah yang dituju oleh perpustakaan keliling seperti bentrok jadwal karena apabila para petugas keliling sudah siap berangkat untuk ke sekolah yang dituju sekolah itu ada jadwal diwaktu yang sama.”<sup>59</sup>

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat diketahui bahwa adanya cara petugas perpustakaan untuk mengetahui kebutuhan pengguna perpustakaan keliling yaitu

---

<sup>56</sup> Bapak Muhammad Syaifullah, diwawancarai oleh Muhammad Aulia Najjar, Barabai, 03 Nopember 2022.

<sup>57</sup> Bapak Muhammad Subhan, diwawancarai oleh Muhammad Aulia Najjar, Barabai, 03 Nopember 2022.

<sup>58</sup> Bapak Muhammad Syaifullah, diwawancarai oleh Muhammad Aulia Najjar, Barabai, 03 Nopember 2022.

<sup>59</sup> Bapak Muhammad Subhan, diwawancarai oleh Muhammad Aulia Najjar, Barabai, 03 Nopember 2022.

memberikan blangko formulir yang bisa diisi oleh pengunjung guna menuliskan jenis-jenis buku yang diinginkan untuk kemudian bisa disediakan oleh perpustakaan keliling. Setelah ada blangko tertulis sebagai data buku yang diperlukan untuk segera dipenuhi kemudian dilaporkan kepada pihak perpustakaan daerah guna menyesuaikan anggaran yang ada sebagai biaya operasional dalam meningkatkan koleksi bahan Pustaka. Sedangkan kendala-kendala yang dihadapi petugas perpustakaan keliling dalam mengelola perpustakaan keliling yaitu kondisi cuaca yang berakibat sulitnya akses jalan yang rusak akibat hujan, sehingga sulit menjangkau lokasi yang dituju. Lokasi yang dituju salah satunya adalah sekolah, karena perpustakaan tidak menyediakan ruang baca dan hanya lokasi terbuka di halaman sekolah, maka pengunjung hanya bisa menggunakan alas tikar/karpet dan kursi untuk duduk saat membaca. Dengan kondisi tersebut, tentu cuaca menjadi kendala utama karena tidak ada pelindung dari hujan. Selain itu karena kebatalan jadwal keliling pada lokasi yang dituju, sehingga perpustakaan keliling menunda keberangkatan hingga periode berikutnya atau sebaliknya jika jadwal ditunda ke hari lain maka sekolah yang dituju tidak menyediakan waktu untuk kegiatan perpustakaan keliling.

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi, dapat diketahui bahwa petugas perpustakaan keliling selalu berupaya untuk mengetahui kebutuhan pemakainya meskipun terkendala pada kondisi cuaca, sehingga menjadi faktor penghambat dalam memberikan layanan perpustakaan keliling.

## 5) Fasilitas

Mengenai ketersediaan fasilitas perpustakaan keliling berupa ruang baca dan sarana prasarana lain dapat diketahui yaitu sebagai berikut:

### (a) Meubel

Berdasarkan hasil observasi terhadap perpustakaan keliling diketahui bahwa tersedianya fasilitas meubel pada perpustakaan keliling ada 2 rak buku bahan pustaka yang terletak pada sisi kanan dan kiri mobil operasional, 6 buah kursi baca dan 1 karpet sebagai sarana prasarana pelayanan baca namun tidak adanya akses internet untuk membantu pengunjung dalam pencarian jenis bahan pustaka yang lain.<sup>60</sup> Adapun hasil wawancara dari Bapak Muhammad Syaifullah selaku petugas perpustakaan keliling menjelaskan tentang kelengkapan fasilitas perpustakaan keliling berupa meuble seperti meja/kursi baca, pendingin udara dan rak bahan pustaka yaitu:

“Fasilitas perpustakaan keliling hanya ada rak, kursi baca dan karpet.”<sup>61</sup>

Pernyataan ini diperkuat dari hasil wawancara dengan Bapak Muhammad

Subhan selaku petugas perpustakaan keliling menjelaskan yaitu:

“Perpustakaan keliling menyediakan fasilitas yang terbatas yaitu hanya ada 2 rak buku, 6 kursi baca dan 1 karpet untuk digunakan oleh pengunjung jika ingin membaca buku.”<sup>62</sup>

---

<sup>60</sup> Observasi perpustakaan keliling, oleh Muhammad Aulia Najar, Barabai, 03 Nopember 2022.

<sup>61</sup> Bapak Muhammad Syaifullah, diwawancarai oleh Muhammad Aulia Najar, Barabai, 03 Nopember 2022.

<sup>62</sup> Bapak Muhammad Subhan, diwawancarai oleh Muhammad Aulia Najar, Barabai, 03 Nopember 2022.

Hal ini diperkuat dengan penjelasan dari para pengunjung mengenai ketersediaan fasilitas perpustakaan keliling seperti meja/kursi dan internet yaitu berdasarkan hasil wawancara sebagai berikut:

“Kami menggunakan fasilitas perpustakaan keliling seperti kursi dan karpet saat membaca buku di perpustakaan keliling, namun tidak pernah menggunakan akses internet untuk melakukan pencarian bahan Pustaka yang lain.”<sup>63</sup>

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat diketahui bahwa adanya kelengkapan fasilitas perpustakaan keliling berupa rak buku bahan pustaka, kursi baca dan karpet sebagai sarana prasarana pelayanan baca namun masih terbatas jumlahnya. Kelengkapan fasilitas perpustakaan yang kurang memadai seperti meja baca, sekat baca, kursi yang cukup menjadi kendala dalam pelayanan perpustakaan keliling. Selain itu tidak adanya akses internet untuk membantu pengunjung dalam pencarian jenis bahan pustaka yang lain.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, dapat diketahui bahwa kelengkapan fasilitas meuble yang kurang memadai selain itu tidak adanya akses internet bagi pengunjung untuk pencarian referensi bahan lain sebagai koleksi pustaka, sehingga menjadi penghambat layanan perpustakaan keliling.

#### (b) Rambu-Rambu Perpustakaan.

Berdasarkan hasil observasi dan dokumentasi terhadap perpustakaan keliling diketahui bahwa adanya tata tertib bagi pemustaka pada perpustakaan keliling.<sup>64</sup> Adapun hasil wawancara dari Bapak Muhammad Syaifullah selaku petugas perpustakaan keliling menjelaskan tentang kelengkapan sarana prasarana

---

<sup>63</sup> Siswa MAN 1 HST, diwawancarai oleh Muhammad Aulia Najar, Barabai, 03 Nopember 2022.

<sup>64</sup> Observasi dan dokumentasi perpustakaan keliling, oleh Muhammad Aulia Najar, Barabai, 03 Nopember 2022.

perpustakaan dalam bentuk tata tertib pengunjung, membaca dan peminjaman tersedia di perpustakaan perpustakaan keliling yaitu:

“Kami menerangkan adanya tata tertib untuk membaca bagi pengunjung.”<sup>65</sup>

Pernyataan ini diperkuat dari hasil wawancara dengan Bapak Muhammad Subhan selaku petugas perpustakaan keliling menjelaskan yaitu:

“Ada peraturan atau tata tertib untuk membaca bagi pengunjung tersedia, tapi untuk sementara tidak tersedia tata tertib atau aturan peminjaman, karena tidak melayani peminjaman bahan pustaka.”<sup>66</sup>

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat diketahui bahwa adanya kelengkapan sarana prasarana perpustakaan dalam bentuk tata tertib pengunjung, membaca dan peminjaman tersedia di perpustakaan perpustakaan keliling seperti peraturan atau tata tertib untuk membaca bagi pengunjung seperti peringatan untuk menurunkan intonasi suara saat membaca, tidak membawa makanan dan minuman dalam lokasi baca, tidak merusak bahan pustaka dan lain-lain, namun belum adanya tata tertib peminjaman karena pelayanan yang diberikan perpustakaan keliling hanya dibatasi untuk layanan baca.

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi, dapat diketahui bahwa adanya fasilitas berupa tata tertib bagi pemustaka pada perpustakaan keliling, sehingga menjadi pendukung layanan perpustakaan keliling.

(c) Dana atau Anggaran Biaya Operasional (*budget*)

Adapun hasil wawancara dari Drs. Ahmad Fathoni selaku kepala dinas perpustakaan daerah menjelaskan tentang sumber biaya operasional Dinas

---

<sup>65</sup> Bapak Muhammad Syaifullah, diwawancarai oleh Muhammad Aulia Najar, Barabai, 03 Nopember 2022.

<sup>66</sup> Bapak Bapak Muhammad Subhan, diwawancarai oleh Muhammad Aulia Najar, Barabai, 03 Nopember 2022.

Perpustakaan daerah ini selain dari APBD/APBN, misalnya donator atau sponsor yang tidak mengikat yaitu:

“Adanya sumber biaya operasional Dinas Perpustakaan daerah ini selain dari APBD/APBN namun sifatnya hanya insidental. Perpustakaan daerah HST pernah menggunakan sponsorship Bank Kalsel, setelah itu diupayakan semua menggunakan dana APBD seperti karpet, gedung, rak kayu dan dari APBN juga ada seperti rak besi dan yang sedang berproses dalam pembuatan pojok baca digital di balai rakyat.”<sup>67</sup>

Mengenai pemanfaatan sumber biaya operasional dari APBD dijelaskan kepala dinas perpustakaan daerah yaitu berdasarkan hasil wawancara sebagai berikut:

“Sumber biaya operasional dari APBD perpustakaan daerah Hulu Sungai Tengah dialokasikan kepada salah satunya untuk perpustakaan keliling baik koleksi, operasional mobil, maupun upah sopir.”<sup>68</sup>

Hasil wawancara dari Drs. Ahmad Fathoni selaku kepala dinas perpustakaan daerah menjelaskan tentang sumber biaya operasional Dinas Perpustakaan daerah ini selain dari APBD/APBN, misalnya donator atau sponsor yang tidak mengikat diketahui bahwa adanya sumber biaya operasional Dinas Perpustakaan daerah yaitu APBD yang digunakan untuk biaya operasional perpustakaan keliling meliputi biaya penambahan koleksi perpustakaan keliling, biaya operasional mobil beserta insentif sopir dan sarana prasarana operasional pelayanan seperti kursi baca dan karpet.

Berdasarkan hasil wawancara, dapat diketahui bahwa adanya alokasi anggaran biaya operasional perpustakaan keliling yang disediakan guna

---

<sup>67</sup> Drs. Ahmad Fathoni, diwawancarai oleh Muhammad Aulia Najar, Barabai, 03 Nopember 2022.

<sup>68</sup> Drs. Ahmad Fathoni, diwawancarai oleh Muhammad Aulia Najar, Barabai, 03 Nopember 2022.

terlaksananya perpustakaan keliling secara maksimal, sehingga menjadi pendukung layanan perpustakaan keliling.

(d) Manajemen

Mengenai kemampuan manajerial dari pimpinan pada perpustakaan Daerah Hulu Sungai Tengah adalah berdasarkan hasil wawancara dari Drs. Ahmad Fathoni selaku kepala dinas perpustakaan daerah menjelaskan tentang pengalaman kepemimpinan kepala Dinas Perpustakaan daerah yaitu:

“Saya menjabat kepala Dinas Perpustakaan daerah sejak Juni tahun 2021 yang lalu. Sebelum menjadi kepala dinas Perpustakaan daerah, saya dipercaya ketua Palang Merah Indonesia Kabupaten Hulu Sungai Tengah mulai tahun 2015-2020, selanjutnya pada tanggal 16 juli 2021 saya dilantik sebagai kepala dinas perpustakaan daerah Hulu Sungai Tengah.”<sup>69</sup>

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat diketahui bahwa kepala dinas perpustakaan daerah baru satu tahun lebih menjabat kepala dinas perpustakaan daerah yang sebelumnya sebagai pegawai Dinas Perpustakaan Daerah serta sebagai ketua organisasi PMI Kabupaten.

Berdasarkan hasil wawancara, dapat diketahui bahwa kepala Dinas Perpustakaan Daerah Hulu Sungai Tengah memiliki kompetensi dan pengalaman dalam manajemen instansi, sehingga menjadi faktor pendukung bagi petugas perpustakaan keliling dalam memberikan layanan perpustakaan keliling.

(e) Perencanaan

Adapun hasil wawancara dari Drs. Ahmad Fathoni selaku kepala dinas perpustakaan daerah menjelaskan tentang penentuan perencanaan manajemen terhadap Dinas Perpustakaan daerah yaitu:

---

<sup>69</sup> Drs. Ahmad Fathoni, diwawancarai oleh Muhammad Aulia Najar, Barabai, 03 Nopember 2022.

“Tidak diperpustakaan saja, di seluruh dinas atau kantor itu memiliki tugas fungsi yang sudah diatur oleh peraturan perundang-undangan. Dalam hal melaksanakan perencanaan program kegiatan seluruh dinas atau kantor itu wajib mengacu kepada rencana pembangunan jangka menengah daerah. Di perpustakaan penyusunan perencanaan kegiatannya mengacu pada perundang-undangan baik tentang perencanaan pembangunan daerah maupun rencana pembangunan jangka menengah daerah.”<sup>70</sup>

Adapun mengenai perencanaan yang ditetapkan kepala Dinas Perpustakaan daerah berdasarkan hasil wawancara dengan kepala dinas perpustakaan daerah yaitu:

“Adanya perencanaan untuk tahun yang akan datang bagi perpustakaan tetap melakukan pengembangan kegiatan perpustakaan berbasis inklusi sosial, pengembangan koleksi buku, program promosi literasi, peningkatan minat baca masyarakat melalui kegiatan storytelling, sosialisasi minat baca, penyerahan paket literasi dan pengembangan pelayanan perpustakaan di rumah sakit.”<sup>71</sup>

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat diketahui bahwa kepala dinas perpustakaan daerah menentukan perencanaan manajemen terhadap Dinas Perpustakaan daerah, kemudian menjelaskan melalui rapat intern tahunan. Penyusunan perencanaan manajemen berdasarkan perundang-undangan tentang perencanaan pembangunan daerah dan rencana pembangunan jangka menengah daerah yang disosialisasikan terhadap seluruh staf perpustakaan daerah yang pada akhirnya akan dilaksanakan sesuai arahan dan kebijakan kepala dinas perpustakaan daerah yang meliputi perencanaan pengembangan kegiatan perpustakaan berbasis inklusi sosial, pengembangan koleksi bahan Pustaka berupa buku, program promosi literasi guna peningkatan minat baca masyarakat melalui kegiatan storytelling, penyerahan paket literasi dan pengembangan pelayanan

---

<sup>70</sup> Drs. Ahmad Fathoni, diwawancarai oleh Muhammad Aulia Najari, Barabai, 03 Nopember 2022.

<sup>71</sup> Drs. Ahmad Fathoni, diwawancarai oleh Muhammad Aulia Najari, Barabai, 03 Nopember 2022.

perpustakaan yang bekerjasama dengan pihak rumah sakit sehingga adanya pojok baca di rumah sakit. Hal tersebut sesuai visi yang diharapkan oleh kepala Dinas Perpustakaan Daerah yaitu perpustakaan sebagai sumber belajar dan sumber informasi menuju masyarakat Hulu Sungai Tengah yang agamis, sejahtera, dan bermartabat serta misi kepala Dinas Perpustakaan Daerah yaitu meningkatkan peran perpustakaan dan kearsipan serta mendorong masyarakat gemar membaca.

Berdasarkan hasil wawancara, dapat diketahui bahwa adanya perencanaan yang telah ditentukan oleh Kepala Dinas Perpustakaan Daerah dalam manajemen perpustakaan, sehingga menjadi faktor pendukung bagi petugas perpustakaan keliling dalam memberikan layanan perpustakaan keliling.

#### (f) Pengorganisasian

Adapun hasil wawancara dari Drs. Ahmad Fathoni selaku kepala dinas perpustakaan daerah menjelaskan tentang langkah-langkah yang dilakukan untuk mensosialisasikan kebijakan Dinas Perpustakaan daerah yang telah ditetapkan yaitu:

“Kami mengambil langkah dengan cara rapat internal yang dilakukan di perpustakaan daerah HST, seperti rapat staf bulanan atau rapat insidental persiapan pelaksanaan kegiatan atau rapat dadakan yang ditentukan oleh kepala dinas.”<sup>72</sup>

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat diketahui bahwa kepala dinas perpustakaan daerah melaksanakan rapat internal rutin. Adapun agenda rapat intern rutin diantaranya rapat staf bulanan yang membahas tentang rencana kinerja yang akan dilaksanakan atau rencana evaluasi kinerja yang telah dilaksanakan

---

<sup>72</sup> Drs. Ahmad Fathoni, diwawancarai oleh Muhammad Aulia Najjar, Barabai, 03 Nopember 2022.

atau rapat insidentil jika ada permasalahan mendesak atau belum ditetapkan dalam perencanaan yang ditentukan oleh kepala dinas.

Berdasarkan hasil wawancara, dapat diketahui bahwa adanya tindak lanjut dalam mensosialisasikan perencanaan berdasarkan tahapan-tahapan dalam manajemen perpustakaan, sehingga menjadi faktor pendukung bagi petugas perpustakaan keliling dalam memberikan layanan perpustakaan keliling.

(g) Pengelolaan

Adapun hasil wawancara dari Drs. Ahmad Fathoni selaku kepala dinas perpustakaan daerah menjelaskan tentang pengelolaan yang dilakukan dalam meningkatkan kualitas kinerja terhadap pegawai di Dinas Perpustakaan daerah yaitu:

“Pengelolaan yang dilakukan dalam meningkatkan kualitas kinerja terhadap pegawai di Dinas Perpustakaan daerah yaitu dengan cara open manajemen (terbuka) semua staf yang dilibatkan dalam proses organisasi, hal ini dilakukan agar para staf lebih tahu apakah pekerjaannya sudah benar atau belum dalam merencanakannya.”<sup>73</sup>

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat diketahui bahwa pengelolaan yang dilakukan kepala dinas perpustakaan daerah dalam meningkatkan kualitas kinerja terhadap pegawai di Dinas Perpustakaan daerah sudah maksimal. Hal ini ditunjukkan dengan cara saling keterbukaan antara semua staf, saling keterlibatan, saling bekerja sama dalam proses organisasi, sehingga setiap staf lebih mengetahui sejauh mana ketepatan kinerja, saling menjaga, saling mendukung dan saling mengingatkan dalam tugas dan tanggungjawabnya.

---

<sup>73</sup> Drs. Ahmad Fathoni, diwawancarai oleh Muhammad Aulia Najjar, Barabai, 03 Nopember 2022.

Berdasarkan hasil wawancara, dapat diketahui bahwa adanya pengelolaan dalam pelaksanaan kinerja kepala Dinas Perpustakaan Daerah terhadap petugas perpustakaan keliling, sehingga menjadi faktor pendukung bagi petugas perpustakaan keliling dalam memberikan layanan perpustakaan keliling.

#### (h) Evaluasi Kegiatan

Adapun hasil wawancara dari Drs. Ahmad Fathoni selaku kepala dinas perpustakaan daerah menjelaskan tentang pelaksanaan evaluasi kegiatan perpustakaan keliling mengenai ketercapaian dari perencanaan yang ditetapkan dan perencanaan yang belum dicapai dan harapan Kepala Dinas Perpustakaan daerah terhadap kemajuan Perpustakaan daerah yaitu:

“Sejauh ini para staf atau petugas sudah bisa mencapai apa yang selama ini direncanakan dan masyarakat sudah bisa merasa terlayani terpuaskan dengan kinerja para staf yang ada di perpustakaan. Perpustakaan tidak akan maju apabila masyarakat malas membaca. Harapannya adalah mengembalikan mindset masyarakat kepada minat baca buku.”<sup>74</sup>

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat diketahui bahwa kinerja para staf atau petugas perpustakaan keliling cukup maksimal, tercapainya tujuan sesuai yang direncanakan, masyarakat sebagai pengguna perpustakaan juga sudah mendapat pelayanan yang cukup baik di perpustakaan daerah, Hal ini terlihat dari tingginya minat baca masyarakat sehingga tujuan peningkatan minat baca sudah tercapai yang pada akhirnya dapat meningkatkan fungsi perpustakaan meskipun masih terdapat beberapa kendala dan kekurangan khususnya dalam pelayanan perpustakaan keliling.

---

<sup>74</sup> Drs. Ahmad Fathoni, diwawancarai oleh Muhammad Aulia Najjar, Barabai, 03 Nopember 2022.

Berdasarkan hasil wawancara, dapat diketahui bahwa adanya evaluasi kegiatan guna mengukur ketercapaian kinerja perpustakaan dan penentuan tindak lanjut dan perbaikan kualitas kinerja dalam manajemen perpustakaan, sehingga menjadi faktor pendukung bagi petugas perpustakaan keliling dalam memberikan layanan perpustakaan keliling.

(i) Jumlah Pengunjung

Berdasarkan hasil observasi dan dokumentasi dari petugas perpustakaan keliling tentang kuantitas pengunjung perpustakaan keliling dalam satu periode keliling menunjukkan bahwa rata-rata ada 457 orang terdiri dari pelajar dan pendidik pada MAN 1 Hulu Sungai Tengah sebagai berikut:

Tabel 4.1. Frekuensi pengunjung dan pengguna perpustakaan Keliling di MAN 1 Hulu Sungai Tengah dalam satu periode<sup>75</sup>

Kategori	Kelas			Jumlah
	X	XI	XII	
Siswa	78	90	35	203
Siswi	116	75	51	242
Pendidik	5	3	4	12
<b>TOTAL</b>				<b>457</b>

Sumber: Dokumentasi Perpustakaan Keliling Tahun 2022

Adapun hasil wawancara dari Bapak Muhammad Syaifullah selaku petugas perpustakaan keliling menjelaskan tentang kuantitas pengunjung perpustakaan keliling dalam satu periode keliling yaitu:

“Jumlah pengunjung pada perpustakaan keliling dalam setiap periode keliling adalah sekitar 457 orang pengunjung, meliputi pengunjung sebagai pelajar dan guru-guru.”<sup>76</sup>

<sup>75</sup> Dokumentasi Perpustakaan Keliling Periode Bulan Nopember 2022.

Hal serupa juga dinyatakan oleh beberapa pengunjung perpustakaan keliling baik pelajar maupun pendidik menjelaskan tentang kapasitas berkunjung ke perpustakaan keliling berdasarkan hasil wawancara yaitu sebagai berikut:

“Kami sering berkunjung ke perpustakaan keliling apabila ada jadwal keliling ke sekolah kami.”<sup>77</sup>

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat diketahui bahwa kuantitas pengunjung pada perpustakaan keliling dalam satu periode keliling cukup banyak terdiri dari kalangan pelajar dan beberapa pendidik di MAN Hulu Sungai Tengah. Hal ini menandakan bahwa minat pengguna perpustakaan adalah tinggi selain itu minat baca siswa juga termasuk tinggi.

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi, dapat diketahui bahwa pengunjung pada perpustakaan keliling rata-rata berjumlah 457 orang pada setiap periode keliling, sehingga menjadi pendukung layanan perpustakaan keliling.

#### b. Faktor Penghambat

##### a) Koleksi atau bahan pustaka yang terbatas

Berdasarkan hasil observasi dan dokumentasi terhadap perpustakaan keliling diketahui bahwa koleksi bahan pustaka dalam bentuk bahan cetak buku hanya terbatas yang bisa dimuat dan dibawa oleh mobil perpustakaan keliling.<sup>78</sup> Adapun hasil wawancara dari Bapak Muhammad Syaifullah dan Bapak

---

<sup>76</sup> Bapak Muhammad Syaifullah dan Bapak Muhammad Subhan, diwawancarai oleh Muhammad Aulia Najar, Barabai, 03 Nopember 2022.

<sup>77</sup> Siswa MAN 1 HST, diwawancarai oleh Muhammad Aulia Najar, Barabai, 03 Nopember 2022.

<sup>78</sup> Observasi dan dokumentasi perpustakaan keliling, oleh Muhammad Aulia Najar, Barabai, 03 Nopember 2022.

Muhammad Subhan selaku petugas perpustakaan keliling menjelaskan tentang koleksi bahan pustaka berupa bahan cetak yaitu:

“Koleksi bahan pustaka pada perpustakaan keliling masih terbatas tidak dapat membawa semua koleksi sehingga yang disiapkan hanya koleksi yang banyak diminati oleh pengunjung.”<sup>79</sup>

Pernyataan ini diperkuat dari hasil wawancara dengan Bapak Muhammad Subhan selaku petugas perpustakaan keliling menjelaskan yaitu:

“Koleksi bahan pustaka berupa bahan cetak yang dibawa masih terbatas karena kapasitas muatan mobil pustakan keliling tidak dapat membawa semua koleksi.”<sup>80</sup>

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat diketahui bahwa koleksi bahan pustaka berupa bahan cetak pada perpustakaan keliling tidak dapat disiapkan seluruhnya sehingga koleksi bahan pustaka yang disiapkan untuk pengguna perpustakaan masih terbatas. Hal ini disebabkan sarana armada atau mobil Pustaka keliling memiliki kapasitas muatan yang terbatas, pustakawan juga hanya menyiapkan bahan pustaka sesuai jenis koleksin yang diminati oleh pengunjung. Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi, dapat diketahui bahwa kolesik bahan pustaka dalam bentuk bahan cetak buku masih terbatas sehingga menjadi penghambat layanan perpustakaan keliling. Hal ini menjasi salah satu faktor penghambat perpustakaan keliling Hulu Sungai Tengah.

#### b) Cuaca buruk

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa cuaca buruk dapat menghambat kegiatan perpustakaan keliling Hulu Sungai Tengah.

---

<sup>79</sup> Bapak Muhammad Syaifullah, diwawancarai oleh Muhammad Aulia Najjar, Barabai, 03 Nopember 2022.

<sup>80</sup> Bapak Muhammad Subhan, diwawancarai oleh Muhammad Aulia Najjar, Barabai, 03 Nopember 2022.

c) Kerusakan mobil saat beroperasi

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa kerusakan mobil saat beroperasi dapat menghambat kegiatan perpustakaan keliling Hulu Sungai Tengah.

## **B. Pembahasan**

### 1. Layanan Perpustakaan Keliling oleh Dinas Perpustakaan Daerah Kabupaten Hulu Sungai Tengah

Pelayanan perpustakaan keliling oleh Dinas Perpustakaan Daerah Kabupaten Hulu Sungai Tengah dilaksanakan dengan aspek sebagai berikut:

#### a. Layanan Baca di Tempat

Berdasarkan hasil penelitian bahwa perpustakaan keliling sudah ada layanan ruang baca dalam bentuk baca di tempat sehingga pelayanan perpustakaan keliling sudah terlaksana dengan baik. Layanan baca pada perpustakaan keliling memberikan fasilitas bagi pemustaka seperti disiapkannya karpet dan kursi untuk membaca di tempat terbuka tanpa sekat atau ruangan khusus. Kapasitas mobil pustaka keliling hanya untuk muatan koleksi perpustakaan, sehingga tidak dapat memuat semua koleksi bahan pustaka keliling.

Layanan ruang baca pada perpustakaan keliling merupakan bentuk layanan yang penting berupa pelayanan yang dilaksanakan di dalam ruangan khusus atau baca di luar ruangan terbuka, sehingga pelayanan perpustakaan keliling bisa terlaksana dengan baik.

Hal ini sesuai pendapat yang dikemukakan oleh Supriyanto mengenai layanan baca yang dilaksanakan perpustakaan keliling bertujuan untuk memberi kesempatan bagi pengunjung yang belum menjadi anggota perpustakaan, mereka dapat membaca saja, maka disediakan layanan membaca di tempat layanan (service point).<sup>81</sup>

#### b. Layanan Referensi

Berdasarkan hasil penelitian terhadap perpustakaan keliling diketahui bahwa adanya layanan referensi secara menyeluruh untuk koleksi yang disiapkan saja, semua buku koleksi yang dibawa bisa dibaca langsung ditempat sehingga bahan pustaka yang dibawa dijadikan bahan referensi.

Layanan referensi salah satu pelayanan penting yang bertujuan untuk meningkatkan pelayanan berupa pemberian informasi jika terdapat kendala atau kesulitan bagi pemustaka untuk mencari bahan Pustaka yang diinginkan sehingga pelayanan perpustakaan keliling dapat terlaksana dengan maksimal.

Hal ini sesuai pendapat yang dikemukakan oleh Supriyanto mengenai pelayanan referensi berhubungan dengan pelayanan yang membantu pemakai perpustakaan yang kesulitan dalam memperoleh informasi atau bahan pustaka dan diberikan petunjuk agar informasi atau bahan pustaka yang dicari dapat ditemukan. Di dalam layanan referensi juga terdapat waktu pengoperasian perpustakaan.<sup>82</sup>

---

<sup>81</sup> Supriyanto, dkk. *Aksentuasi Perpustakaan*. (Jakarta: Ikatan Pustakawan Indonesia Pengurus Daerah DKI Jakarta, 2006), 124

<sup>82</sup> Supriyanto, dkk. *Aksentuasi Perpustakaan*, 124.

c. Layanan Informasi Kilat dan Layanan Penyebaran Informasi Terseleksi

Berdasarkan hasil penelitian terhadap perpustakaan keliling diketahui bahwa adanya grup whatsapp bagi pemustaka sebagai wujud layanan informasi kilat dan layanan penyebaran informasi terseleksi dilaksanakan melalui media . Pustakawan membuat grup chat bagi pengguna perpustakaan, sehingga bisa membagikan informasi secara cepat dan terseleksi. Media whatsapp merupakan sarana mempermudah pelayanan bagi pustakawan dan pengguna perpustakaan keliling, sehingga segala informasi dapat disampaikan secara cepat, selain itu dapat juga digunakan untuk tanya jawab bagi pengguna perpustakaan untuk mengetahui informasi seputar perpustakaan, koleksi buku, jadwal kedatangan perpustakaan keliling dan lain-lain.

Layanan informasi kilat dan layanan penyebaran informasi dapat dilakukan pada perpustakaan keliling. Pemustaka memperoleh informasi secara cepat mengenai jadwal kedatangan perpustakaan keliling, koleksi bahan pustaka yang disediakan atau informasi lain mengenai pengetahuan dan wawasan seputar perpustakaan keliling baik informasi langsung maupun tidak langsung yang disampaikan melalui media sosial, sehingga pelayanan perpustakaan keliling sudah terlaksana dengan baik.

Hal ini sesuai pendapat yang dikemukakan oleh Supriyanto mengenai layanan informasi kilat dan layanan penyebaran informasi yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan informasi, orang tidak cukup hanya melalui satu sarana jasa informasi saja, melainkan dari berbagai sarana jasa informasi lainnya, termasuk

perpustakaan keliling sebagai salah satu sarana layanan jasa informasi, misalnya pengunjung dapat bertanya kepada petugas perpustakaan keliling.

## 2. Faktor pendukung dan penghambat Layanan Perpustakaan Keliling

Perpustakaan keliling Hulu Sungai Tengah beroperasi didukung oleh beberapa faktor dan juga terhambat oleh beberapa faktor seperti pembahasan dibawah ini:

### a. Faktor pendukung

#### 1) Kualifikasi Pendidikan Pustawanan

Berdasarkan hasil penelitian terhadap perpustakaan keliling diketahui bahwa kualifikasi pendidikan petugas perpustakaan keliling adalah D3 dan S1 guna untuk menjalankan kegiatan perpustakaan sebagaimana mestinya. Kualifikasi pendidikan pustakawan atau petugas perpustakaan keliling adalah sesuai kualifikasi bidang perpustakaan yaitu D3 Ilmu Perpustakaan dan S1 Teknik Informatika. Selain itu petugas perpustakaan keliling juga pernah mengikuti pelatihan dalam pengelolaan perpustakaan, setiap bulan ada kegiatan pertemuan rutin dan sosialisasi untuk pustakawan seluruh Hulu Sungai Tengah sebagai media untuk saling membantu, saling mendukung dan saling berbagi pengalaman untuk meningkatkan kinerja petugas perpustakaan.

Kualifikasi pendidikan terakhir petugas perpustakaan, mengikuti bimbingan teknis dan pengalaman dalam pengelolaan perpustakaan merupakan syarat utama guna layanan perpustakaan keliling yang maksimal, sehingga menjadi pendukung layanan perpustakaan keliling. Hal ini menjadi salah satu faktor pendukung untuk kelancaran kegiatan perpustakaan keliling Hulu Sungai Tengah.

Tenaga Perpustakaan keliling yang diperlukan sekurang-kurangnya 2 orang, yang terdiri atas pustakawan dan tenaga teknis perpustakaan. Kompetensi petugas perpustakaan keliling minimal kualifikasi Pendidikan terakhir SLTA, telah bekerja di Perpustakaan minimal 3 tahun dan telah mengikuti diklat teknis perpustakaan. Pembinaan tenaga perpustakaan dilakukan secara berkala untuk menjaga dinamika dan semangat kerja petugas, serta memberikan motivasi bagi pengembangan layanan perpustakaan keliling.<sup>83</sup>

## 2) Kemampuan Keterampilan Pemanfaatan Teknologi Informasi

Berdasarkan hasil penelitian terhadap perpustakaan keliling diketahui bahwa petugas perpustakaan keliling memiliki kemampuan dan keterampilan dalam pemanfaatan teknologi informasi. Hal ini ditandai dengan adanya penggunaan akses media sosial seperti grup chat whatsapp yang digunakan untuk menyampaikan informasi tentang perpustakaan kepada pengguna perpustakaan meliputi ketersediaan koleksi bahan Pustaka, jadwal kedatangan perpustakaan keliling dan sosialisasi tentang kebijakan perpustakaan.

Petugas perpustakaan keliling memiliki kemampuan dan keterampilan dalam pemanfaatan teknologi informasi, misalnya penggunaan sosial media untuk menunjang kualitas pelayanan pada perpustakaan keliling, sehingga menjadi pendukung layanan perpustakaan keliling. Hal ini menjadi salah satu faktor pendukung untuk kelancaran kegiatan perpustakaan keliling Hulu Sungai Tengah.

---

<sup>83</sup> Perpustakaan Nasional RI, *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Keliling*, (Jakarta: Perpustakaan Nasional RI, 2013), 22-23.

Tenaga/pegawai perpustakaan yang kurang memahami dalam media yang ada perpustakaan, sehingga pemustaka sedikit sulit untuk mengetahui peraturan yang ada diperpustakaan.<sup>84</sup>

### 3) Keterampilan Bahasa

Berdasarkan hasil penelitian terhadap perpustakaan keliling diketahui bahwa petugas perpustakaan keliling memiliki kemampuan dan keterampilan dalam berkomunikasi dengan menggunakan bahasa yang tepat dan komunikatif. Hal ini ditandai dengan petugas perpustakaan keliling menyampaikan informasi dan konfirmasi mengenai jadwal kedatangan perpustakaan keliling ke sekolah yang dituju. Informasi disampaikan kepada kepala sekolah, yang kemudian diteruskan kepada siswa sebagai alokasi waktu pembelajaran untuk berkunjung ke perpustakaan keliling. Kemudian petugas menyampaikan tata tertib membaca dan menggunakan fasilitas perpustakaan keliling. Petugas memberi arahan kepada pengunjung untuk mengisi buku kunjungan perpustakaan keliling sebagai bahan laporan kegiatan perpustakaan keliling.

Kemampuan dan keterampilan dalam dalam berkomunikasi dengan menggunakan bahasa yang tepat dan komunikatif yang dimiliki petugas perpustakaan keliling dapat menunjang pelayanan perpustakaan keliling, sehingga menjadi pendukung layanan perpustakaan keliling. Hal ini menjadi salah satu faktor pendukung untuk kelancaran kegiatan perpustakaan keliling Hulu Sungai Tengah.

---

<sup>84</sup>Himayah, *Layanan dan Pelayanan*

Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam pengelolaan perpustakaan meliputi pendidikan tentang kepustawanan, keterampilan pemanfaatan teknologi informasi, keterampilan bahasa dan mengetahui kebutuhan pemakainya.<sup>85</sup>

#### 4) Mengetahui Kebutuhan Pemakainya

Berdasarkan hasil penelitian terhadap perpustakaan keliling diketahui bahwa petugas perpustakaan keliling berupaya untuk mengetahui kebutuhan pemustaka perpustakaan keliling yaitu memberikan blangko formulir yang bisa diisi oleh pengunjung guna menuliskan jenis-jenis buku yang diinginkan untuk kemudian bisa disediakan oleh perpustakaan keliling. Setelah ada blangko tertulis sebagai data buku yang diperlukan untuk segera dipenuhi kemudian dilaporkan kepada pihak perpustakaan daerah guna menyesuaikan anggaran yang ada sebagai biaya operasional dalam meningkatkan koleksi bahan Pustaka. Sedangkan kendala-kendala yang dihadapi petugas perpustakaan keliling dalam mengelola perpustakaan keliling yaitu kondisi cuaca yang berakibat sulitnya akses jalan yang rusak akibat hujan, sehingga sulit menjangkau lokasi yang dituju. Lokasi yang dituju salah satunya adalah sekolah, karena perpustakaan tidak menyediakan ruang baca dan hanya lokasi terbuka di halaman sekolah, maka pengunjung hanya bisa menggunakan alas tikar/karpet dan kursi untuk duduk saat membaca. Dengan kondisi tersebut, tentu cuaca menjadi kendala utama karena tidak ada pelindung dari hujan. Selain itu karena kebatalan jadwal keliling pada lokasi yang dituju, sehingga perpustakaan kaliling menunda keberangkatan hingga periode

---

<sup>85</sup> Himayah, *Layanan dan Pelayanan*, 3.

berikutnya atau sebaliknya jika jadwal ditunda ke hari lain maka sekolah yang dituju tidak menyediakan waktu untuk kegiatan perpustakaan keliling.

Petugas perpustakaan keliling selalu berupaya untuk mengetahui kebutuhan pemakainya dengan cara memberi kesempatan bagi pemustaka untuk menyampaikan usulan dalam bahan Pustaka yang diinginkan, kemudian disampaikan pada pihak perpustakaan untuk berupaya memenuhi bahan pustaka sesuai keperluan pemustaka, sehingga menjadi faktor penghambat dalam memberikan layanan perpustakaan keliling. Hal ini menjadi salah satu faktor pendukung untuk kelancaran kegiatan perpustakaan keliling Hulu Sungai Tengah.

Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam pengelolaan perpustakaan meliputi pendidikan tentang kepustawanan, keterampilan pemanfaatan teknologi informasi, keterampilan bahasa dan mengetahui kebutuhan pemakainya.<sup>86</sup>

#### 5) Fasilitas

Mengenai ketersediaan fasilitas perpustakaan keliling berupa ruang baca dan sarana prasarana lain dapat diketahui yaitu sebagai berikut:

##### (a) Meubel

Berdasarkan hasil penelitian terhadap perpustakaan keliling dapat diketahui bahwa adanya kelengkapan fasilitas perpustakaan keliling berupa rak buku bahan pustaka, kursi baca dan karpet sebagai sarana prasarana pelayanan baca namun masih terbatas jumlahnya. Kelengkapan fasilitas perpustakaan yang kurang memadai seperti meja baca, sekat baca, kursi yang cukup menjadi kendala dalam

---

<sup>86</sup>Himayah, *Layanan dan Pelayanan*, 3.

pelayanan perpustakaan keliling. Selain itu tidak adanya akses internet untuk membantu pengunjung dalam pencarian jenis bahan pustaka yang lain.

Kelengkapan fasilitas meuble yang kurang memadai menjadi kendala untuk maksimalnya pelayanan perpustakaan keliling, selain itu tidak adanya akses internet bagi pengunjung untuk pencarian referensi bahan lain sebagai koleksi pustaka, sehingga menjadi penghambat layanan perpustakaan keliling. Hal ini menjadi salah satu faktor pendukung untuk kelancaran kegiatan perpustakaan keliling Hulu Sungai Tengah.

Jenis perlengkapan atau fasilitas yang harus tersedia pada perpustakaan keliling sekurang-kurangnya diantaranya: rak koleksi, laci katalog, meja lipat kecil, kursi lipat, tangga lipat, alas duduk, televisi, Alat pengeras suara, Video Player, alat perekam dan Kipas angin.<sup>87</sup>

(b) Rambu-Rambu Perpustakaan.

Berdasarkan hasil penelitian terhadap perpustakaan keliling dapat diketahui bahwa adanya kelengkapan sarana prasarana perpustakaan dalam bentuk tata tertib pengunjung, membaca dan peminjaman tersedia di perpustakaan perpustakaan keliling seperti peraturan atau tata tertib untuk membaca bagi pengunjung seperti peringatan untuk menurunkan intonasi suara saat membaca, tidak membawa makanan dan minuman dalam lokasi baca, tidak merusak bahan pustaka dan lain-lain, namun belum adanya tata tertib peminjaman karena pelayanan yang diberikan perpustakaan kaliling hanya dibatasi untuk layanan baca.

---

<sup>87</sup> Perpustakaan Nasional RI, *Pedoman Penyelenggaraan*, 17.

Ketersediaan fasilitas berupa tata tertib bagi pemustaka pada perpustakaan keliling sangat penting baik tata tertib dalam berkunjung maupun tata tertib dalam peminjaman. Perpustakaan keliling Hulu Sungai Tengah memiliki tata tertib berkunjung namun tidak menyediakan tata tertib peminjaman dikarenakan tidak ada pelayanan peminjaman bagi pemustaka. Adanya tata tertib berkunjung meliputi tata tertib saat membaca, memelihara dan menggunakan bahan pustaka dengan baik, menjaga suara pada saat membaca agar tidak mengganggu pemustaka yang lain, larangan membawa makanan dan minuman saat berkunjung dan membaca bahan Pustaka dan lain-lain sehingga menjadi pendukung layanan perpustakaan keliling. Hal ini menjadi salah satu faktor pendukung untuk kelancaran kegiatan perpustakaan keliling Hulu Sungai Tengah.

Fasilitas yang disediakan oleh perpustakaan demi memberikan layanan kepada pemustaka, yang meliputi: 1) gedung atau ruangan, 2) transportasi, 3) meubel, 4) peralatan komunikasi, 5) peralatan teknologi dan informasi, dan 6) rambu-rambu perpustakaan.<sup>88</sup>

(c) Dana atau Anggaran Biaya Operasional (*budget*)

Berdasarkan hasil penelitian perpustakaan daerah dapat diketahui bahwa adanya sumber biaya operasional Dinas Perpustakaan daerah yaitu APBD yang digunakan untuk biaya operasional perpustakaan keliling meliputi biaya penambahan koleksi perpustakaan keliling, biaya operasional mobil beserta insentif sopir dan sarana prasarana operasional pelayanan seperti kursi baca dan karpet.

---

<sup>88</sup>Himayah, *Layanan dan Pelayanan*, 3.

Alokasi anggaran biaya operasional perpustakaan keliling yang disediakan antara lain meliputi biaya gaji/honorarium petugas, perawatan armada perpustakaan keliling, penggunaan bahan bakar, kelengkapan fasilitas dan penambahan bahan pustaka guna terlaksananya perpustakaan keliling secara maksimal, sehingga menjadi pendukung layanan perpustakaan keliling. Hal ini menjadi salah satu faktor pendukung untuk kelancaran kegiatan perpustakaan keliling Hulu Sungai Tengah.

Anggaran operasional perpustakaan keliling disusun setiap tahun antara lain meliputi biaya gaji/honorarium petugas, service kendaraan/ alat transportasi perpustakaan keliling, bahan bakar, suku cadang kendaraan (Spare parts) dan pajak kendaraan.<sup>89</sup>

#### (d) Manajemen

Berdasarkan hasil penelitian perpustakaan daerah dapat diketahui bahwa baru satu tahun lebih menjabat kepala dinas perpustakaan daerah yang sebelumnya sebagai pegawai Dinas Perpustakaan Daerah serta sebagai ketua organisasi PMI Kabupaten. Kepala Dinas Perpustakaan Daerah Hulu Sungai Tengah memiliki kompetensi dan pengalaman dalam manajemen instansi, sehingga menjadi faktor pendukung bagi petugas perpustakaan keliling dalam memberikan layanan perpustakaan keliling. Hal ini menjadi salah satu faktor pendukung untuk kelancaran kegiatan perpustakaan keliling Hulu Sungai Tengah.

Pelaksanaan tugas layanan perpustakaan keliling, harus sesuai dengan rencana yang telah disusun. Pengawasan dan pengendalian dilakukan oleh Kepala

---

<sup>89</sup> Perpustakaan Nasional RI, *Pedoman Penyelenggaraan*, 25.

perpustakaan umum untuk memantau sejauh mana pelaksanaan tugas perpustakaan keliling, efektivitas layanan, hambatan dan kendala yang ditemukan, serta bagaimana pemecahan masalah.<sup>90</sup>

(e) Perencanaan

Berdasarkan hasil penelitian perpustakaan daerah dapat diketahui bahwa perencanaan manajemen berdasarkan perundang-undangan melalui rapat intern tahunan tentang perencanaan pembangunan daerah dan rencana pembangunan jangka menengah daerah yang disosialisasikan terhadap seluruh staf perpustakaan daerah meliputi perencanaan pengembangan kegiatan perpustakaan berbasis inklusi sosial, pengembangan koleksi bahan pustaka berupa buku, program promosi literasi guna peningkatan minat baca masyarakat melalui kegiatan *storytelling*, penyerahan paket literasi dan pengembangan pelayanan perpustakaan yang bekerjasama dengan pihak rumah sakit sehingga adanya pojok baca di rumah sakit. Hal tersebut sesuai visi yang diharapkan oleh kepala Dinas Perpustakaan Daerah yaitu perpustakaan sebagai sumber belajar dan sumber informasi menuju masyarakat Hulu Sungai Tengah yang agamis, sejahtera, dan bermartabat serta misi kepala Dinas Perpustakaan Daerah yaitu meningkatkan peran perpustakaan dan kearsipan serta mendorong masyarakat gemar membaca.

Perencanaan yang telah ditentukan oleh Kepala Dinas Perpustakaan Daerah dalam manajemen perpustakaan, merupakan tahap awal yang sangat penting sebagai dasar atau tolak ukur guna peningkatan kinerja seluruh pengelola perpustakaan khususnya perpustakaan keliling sehingga menjadi faktor

---

<sup>90</sup> Perpustakaan Nasional RI, *Pedoman Penyelenggaraan*, 25.

pendukung bagi petugas perpustakaan keliling dalam memberikan layanan perpustakaan keliling. Hal ini menjadi salah satu faktor pendukung untuk kelancaran kegiatan perpustakaan keliling Hulu Sungai Tengah.

Perencanaan yang ditentukan pimpinan selaku kepala dinas Perpustakaan daerah meliputi perencanaan jangka pendek dan panjang. Perencanaan jangka pendek dituangkan dalam perencanaan operasional perpustakaan keliling. Perencanaan ini dilakukan oleh bidang/seksi perpustakaan keliling sebagai pengelola kegiatan sesuai dengan kebijakan kepala perpustakaan umum. Perencanaan disusun setiap tahun meliputi titik layanan yang akan dicapai berisikan perencanaan tentang jumlah titik layanan yang akan dicapai dalam satu tahun, program atau rencana pelaksanaan berisikan tentang program dan rencana pelaksanaannya, seperti jumlah lokasi yang dilayani, jumlah pas layanan dalam suatu lokasi, dan waktu layanan untuk tiap pas layanan serta petunjuk pelaksanaan, berisikan tentang petunjuk meliputi jadwal petugas dan pelaksanaan.<sup>91</sup>

#### (f) Pengorganisasian

Berdasarkan hasil penelitian perpustakaan daerah dapat diketahui bahwa pelaksanaan rapat internal rutin. Adapun agenda rapat intern rutin diantaranya rapat staf bulanan yang membahas tentang rencana kinerja yang akan dilaksanakan atau rencana evaluasi kinerja yang telah dilaksanakan atau rapat insidentil jika ada permasalahan mendesak atau belum ditetapkan dalam perencanaan yang ditentukan oleh kepala dinas.

---

<sup>91</sup> Perpustakaan Nasional RI, *Pedoman Penyelenggaraan*, 24.

Adanya tindak lanjut dalam mensosialisasikan perencanaan berdasarkan tahapan-tahapan dalam manajemen perpustakaan, sehingga menjadi faktor pendukung bagi petugas perpustakaan keliling dalam memberikan layanan perpustakaan keliling. Hal ini menjadi salah satu faktor pendukung untuk kelancaran kegiatan perpustakaan keliling Hulu Sungai Tengah.

Pelaksanaan tugas layanan perpustakaan keliling, harus sesuai dengan rencana yang telah disusun. Pengawasan dan pengendalian dilakukan oleh Kepala perpustakaan umum untuk memantau sejauh mana pelaksanaan tugas perpustakaan keliling, efektivitas layanan, hambatan dan kendala yang ditemukan, serta bagaimana pemecahan masalah.<sup>92</sup>

#### (g) Pengelolaan

Berdasarkan hasil penelitian perpustakaan daerah dapat diketahui bahwa pengelolaan yang dilakukan kepala dinas perpustakaan daerah dalam meningkatkan kualitas kinerja terhadap pegawai di Dinas Perpustakaan daerah sudah maksimal. Hal ini ditunjukkan dengan cara saling keterbukaan antara semua staf, saling keterlibatan, saling bekerja sama dalam proses organisasi, sehingga setiap staf lebih mengetahui sejauh mana ketepatan kinerja, saling menjaga, saling mendukung dan saling mengingatkan dalam tugas dan tanggungjawabnya.

Pengelolaan dalam pelaksanaan kinerja kepala Dinas Perpustakaan Daerah terhadap petugas perpustakaan keliling meliputi pengaturan pekerjaan operasional, menyiapkan sarana kerja, pengaturan tugas, jadwal operasional dan

---

<sup>92</sup> Perpustakaan Nasional RI, *Pedoman Penyelenggaraan*, 25.

tempat yang dikunjungi. Hal ini menjadi salah satu faktor pendukung untuk kelancaran kegiatan perpustakaan keliling Hulu Sungai Tengah.

Pelaksanaan pengelolaan, bidang/seksi perpustakaan keliling melakukan pengaturan pekerjaan operasional, menyiapkan sarana kerja, pengaturan tugas disesuaikan dengan jumlah staf yang ada, waktu operasional layanan perpustakaan keliling, sasaran yang dikunjungi, jumlah unit perpustakaan keliling dan jarak tempuh lokasi yang dikunjungi.<sup>93</sup>

#### (h) Evaluasi kegiatan

Berdasarkan hasil penelitian perpustakaan daerah dapat diketahui bahwa kinerja para staf atau petugas perpustakaan keliling cukup maksimal, tercapainya tujuan sesuai yang direncanakan, masyarakat sebagai pengguna perpustakaan juga sudah mendapat pelayanan yang cukup baik di perpustakaan daerah, Hal ini terlihat dari tingginya minat baca masyarakat sehingga tujuan peningkatan minat baca sudah tercapai yang pada akhirnya dapat meningkatkan fungsi perpustakaan meskipun masih terdapat beberapa kendala dan kekurangan khususnya dalam pelayanan perpustakaan keliling.

Pelaksanaan evaluasi kegiatan guna mengukur ketercapaian kinerja perpustakaan dan penentuan tindak lanjut dan perbaikan kualitas kinerja dalam manajemen perpustakaan berdasarkan hasil pelaporan operasional perpustakaan keliling, sehingga menjadi faktor pendukung bagi petugas perpustakaan keliling dalam memberikan layanan perpustakaan keliling. Hal ini menjadi salah satu

---

<sup>93</sup> Perpustakaan Nasional RI, *Pedoman Penyelenggaraan*, 25.

faktor pendukung untuk kelancaran kegiatan perpustakaan keliling Hulu Sungai Tengah.

Pelaporan penyelenggaraan layanan perpustakaan keliling disusun secara berkala guna evaluasi pelaksanaan program layanan tersebut. Jenis-jenis pelaporan yang dibuat antara lain statistik bahan perpustakaan yang dipinjam, statistik jumlah pengunjung dan statistik jumlah peminjam.<sup>94</sup>

#### (i) Jumlah Pengunjung

Berdasarkan hasil penelitian terhadap petugas perpustakaan keliling diketahui bahwa kuantitas pengunjung perpustakaan keliling dalam satu periode keliling rata-rata ada 457 orang terdiri dari pelajar dan pendidik pada MAN 1 Hulu Sungai Tengah. Hal ini menjadi salah satu faktor pendukung untuk kelancaran kegiatan perpustakaan keliling Hulu Sungai Tengah karena petugas dapat mengetahui peningkatan atau penurunan jumlah pengunjung dan berguna untuk bahan evaluasi petugas perpustakaan.

*User* atau pemustaka atau pengguna adalah masyarakat yang datang untuk memanfaatkan koleksi yang ada di perpustakaan. Agar dapat memberikan layanan yang baik, maka pengelola perpustakaan harus memperhatikan latar belakang pemustaka yang meliputi: usia, jenis kelamin, kedudukan atau jabatan, status pendidikan, sosial ekonomi dan sosial budaya.<sup>95</sup>

#### b. Faktor penghambat

Berdasarkan hasil penelitian ada beberapa faktor yang menghambat perpustakaan keliling Hulu Sungai Tengah sebagai berikut:

---

<sup>94</sup> Perpustakaan Nasional RI, *Pedoman Penyelenggaraan*, 26

<sup>95</sup>Himayah, *Layanan dan Pelayanan*, 3.

a) Koleksi atau bahan pustaka yang terbatas

Berdasarkan hasil observasi dan dokumentasi terhadap perpustakaan keliling dapat diketahui bahwa koleksi bahan pustaka berupa bahan cetak pada perpustakaan keliling tidak dapat disiapkan seluruhnya sehingga koleksi bahan pustaka yang disiapkan untuk pengguna perpustakaan masih terbatas.

Koleksi bahan pustaka dalam bentuk bahan cetak buku masih terbatas. Hal ini disebabkan sarana armada atau mobil Pustaka keliling memiliki kapasitas muatan yang terbatas, pustakawan juga hanya menyiapkan bahan pustaka sesuai jenis koleksi yang diminati oleh pengunjung sehingga menjadi penghambat layanan perpustakaan keliling. Hal ini menjadi salah satu faktor penghambat untuk kelancaran kegiatan perpustakaan keliling Hulu Sungai Tengah.

Koleksi bahan pustaka berupa bahan cetak antara lain adalah buku, surat kabar, majalah, buletin, selebaran, pamflet. Khusus untuk buku dapat dikelompokkan kedalam buku sirkulasi, yaitu buku yang dipinjamkan kepada anggota perpustakaan untuk dibawa pulang, dan buku referensi, yaitu buku yang digunakan hanya diperpustakaan saja sebagai acuan, misalnya ensiklopedia, kamus, direktori, almanak, indeks, bibliografi, buku tahunan, paduan/petunjuk, terbitan lembaga pemerintah atau organisasi.<sup>96</sup>

b) Cuaca buruk

Cuaca buruk menjadi salah satu faktor penghambat kelancaran kegiatan perpustakaan keliling Hulu Sungai Tengah. Hal ini karena operasional

---

<sup>96</sup> Hardjoprakoso, *Dalam Panduan Pelayanan Perpustakaan Keliling*, (Jakarta: Perpustakaan Nasional RI, 1992), 10.

perpustakaan keliling itu di luar gedung. Karena itu perpustakaan keliling tidak beroperasi terkecuali cuaca sudah membaik.

c) Kerusakan mobil saat beroperasi

Kerusakan mobil saat beroperasi menjadi salah satu penghambat kelancaran kegiatan perpustakaan keliling Hulu Sungai Tengah seperti ban bocor atau kerusakan lainnya. Hal ini menghambat kegiatan perpustakaan keliling karena memakan waktu untuk memperbaiki mobil operasionalnya dan akan terlambat sampai ke tujuan yang ditentukan untuk melaksanakan kegiatan perpustakaan keliling.